BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIS Darul Huda yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda berlokasi dijalan A.Yani Km 56 RT.02 Kelurahan Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda ini berdiri sejak tahun 1964 yang didirikan oleh K.H Saubari beserta masyarakat setempat dan sampai saat ini masih berstatus swasta.

Adapun mengenai kepemimpinan atau kepala sekolah yang menjabat sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Kepemimpinan/Kepala Sekolah MI Darul Huda

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	KH. M. Saubari	1964-1975
2	Abdurrahman, AK	1975-1985
3	HM. Samlan,HM	1985-2005
4	Ahmad Yazidi	2005-2007
5	Eddy Ruzhami, S. Ag	2007-2008
6	Ahmad Yazidi	2008-2009
7	Muhammad Busairi, A.Ma	2009-sekarang

1. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kabupaten Banjar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Darul Huda Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruang	Fisik		Keadaan			∑
		Ada	Tidak Ada	B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	√		√			1
2	Ruang Guru	√					2
3	Ruang Belajar/Kelas	√				√	6
4	Ruang Perpustakaan		√				0
5	Ruang Musalla		√				0
6	Ruang WC Guru	√					1
7	Ruang WC Siswa	√			√		1
8	Lab. IPA		√				0
9	Ruang Keterampilan		√				0

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Mengenai keadaan guru di MI Darul Huda dapat untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3.Keadaan Guru MI Darul Huda Kabupaten Banjar pada tahun 2012/2013

No	Nama	Mata Pelajaran Yang di Ampu	Hari	Kelas
1	Muhammad Busairi, A.Ma	SKI	Senin-Sabtu	V-VI
2	Akhmad Mudatsir	KKPI	S d a	III-VI
3	Ahmad Yazidi	Qur'an Hadits	S d a	III-VI
4	M. Hamdani	PKn	S d a	III-VI
5	Ba'diyah, S. Ag	Guru Kelas I	S d a	I
6	Salmiyah Matrisyati, A. Ma	Matematika	S d a	III-VI
7	Huwaida Febriani	KTK	S d a	III-VI
8	Hj. Normilawati	IPA	S d a	III-VI
9	Hj. Nurul Jannah, S.Pd.I	Bahasa Arab	S d a	III-VI
10	Marlina, S. Pd.I	Bahasa Indonesia	S d a	III-VI
11	Mahdalena	Guru Kelas II	S d a	III-VI

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama	Mata Pelajaran yang di ampu	Hari	Kelas
12	Sayiful Surya Adi Nugroho, S. Pd.I	Penjaskes	S d a	I-VI
13	Nurjannah	Aqidah Akhlak	S d a	III-VI

3. Keadaan Peserta Didik MI Darul Huda

Tabel 4.4. Jumlah siswa MI Darul Huda tahun 2012/2013

Tingkatan Kelas	Siswa		∑
	L	P	
Kelas I	15	16	31
Kelas II	11	9	20
Kelas III	13	9	22
Kelas IV	10	7	17
Kelas V	16	10	26
Kelas VI	13	15	28
∑	78	67	140

Sumber: *Hasil Wawancara dengan Kepala MIS Darul Huda tahun 2013.*

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Huda Mataraman Kabupaten Banjar dan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 21 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran melalui pendekatan inquiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III MI Darul Huda Kecamatan Mataraman, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pendekatan inquiri pada pembelajaran IPA materi gerak benda dan keaktifan siswa meningkat terhadap penggunaan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA, untuk itu diterapkan penelitian tindakan kelas dalam

upaya meningkatkan motivasi belajar IPA materi gerak benda melalui pendekatan inquiri.

Penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pada siklus 1 awal pertemuan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam, kemudian mengabsensi kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis, kemudian guru memberikan appersepsi kepada siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lewat.

Pada kegiatan inti menjelaskan tentang materi gerak benda yang telah dipersiapkan sebelumnya dan memberikan catatan tentang materi gerak benda, serta menjelaskannya. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya/ menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan, pada kegiatan akhir guru memberikan tugas rumah.

Pada siklus 1 pertemuan kedua kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sama seperti halnya pada pertemuan pertama siklus 1, hanya saja pada kegiatan inti guru dan siswa melakukan tanya jawab kemudian guru membagi siswa ke

dalam kelompok belajar. Satu kelompok terdiri dari 6 orang setiap kelompok diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengerjakan tugas. Setelah kerja kelompok selesai dan besama-sama di evaluasi oleh guru dan siswa, kemudian guru membagikan lembar pengamatan kepada siswa dan di isi oleh siswa. Setelah siswa selesai mengisi, guru mengevaluasi hasil kerja siswa ternyata siswa sudah bisa menjawab dengan baik dan benar. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menjawab soal-soal dengan dibimbing guru dan pada kegiatan akhir pertemuan kedua guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan melakukan refleksi ternyata setelah siswa melakukan pengamatan pada pertemuan kedua mereka sudah mampu mendiskripsikan pengertian gerak benda, Siswa lebih memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi dan bisa menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran yang dilakukan siswa melalui percobaan dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan inquiri.

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Rabu/16 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda oleh bentuk dan ukuran.
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran.

5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

a) Guru memberi salam

b) Membaca doa

c) Absensi siswa

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

h) Mengkondisikan kelas

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang gerak benda secara singkat.

b) Guru memberikan catatan tentang konsep materi gerak benda.

c) Dibimbing oleh guru, siswa mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran.

d) Guru meminta untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku pelajaran IPA.

e) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	2
6	Memotivasi siswa	1
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	3

Lanjutan Tabel 4.5

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	1
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan dalam pengamatan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	1
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	2
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	5
	$\sum$	89

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
60% - <80% = terlaksana dengan baik
80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{89}{150} \times 100 = 59{,}33\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 7 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) yaitu;

1. pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal
2. Memotivasi siswa
3. Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
4. kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti
5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
6. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas
7. Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan data pada table 4.5 tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda, bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	2
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	3
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	1
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	4
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	3
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
∑		30

Keterangan:

Kategori persentase:

% - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{30}{50} \times 100 = 60\% \quad \text{(cukup aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri berkenaan dengan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang di teliti secara berkelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas III Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Erika Putri	50	Tidak Tuntas
2	Iradatul	75	Tuntas
3	Ismatun	75	Tuntas
4	Isnaniah	62	Tidak Tuntas
5	Khaidir	62	Tidak Tuntas
6	Khairiah	75	Tuntas
7	M.Abdoli	62	Tidak Tuntas
8	M.Asbi	75	Tuntas
9	M.Helman	62	Tidak Tuntas
10	M.Khairani	75	Tuntas
11	M.Irfansyah	62	Tidak Tuntas
12	M.Nabil	75	Tuntas
13	M.Riduan	75	Tuntas
14	M.Royyan	75	Tuntas
15	M.Ulyani	62	Tidak Tuntas

Lanjutan Tabel 4.7

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
16	Maimunah	65	Tidak Tuntas
17	Nabila	65	Tidak Tuntas
18	Najwa Putri	75	Tuntas
19	Risnawati	75	Tuntas
20	Samsul Maarif	75	Tuntas
21	Sarkiah	70	Tuntas
∑		1447	
Rata-rata		68,90	

Tabel 4.8. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	(%)
70 - < 80	12	57,14
60 - < 70	8	38,09
50 - < 60	1	4,77
∑	21	100
Tuntas	12	57,14
Tidak Tuntas	9	38,09

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 68,90. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 21 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 12 siswa (57,14%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 9 siswa atau sekitar 38,09%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan 2 (Rabu/23 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Memfasilitassi siswa untuk melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan inquiri
5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

a) Guru memberi salam
b) Membaca doa
c) Absensi siswa
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang Gerak benda secara singkat

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi gerak benda

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan inquiri

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi gerak benda.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	3
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	2
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	5
	∑	114

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
60% - <80% = terlaksana dengan baik
80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{114}{150} \times 100 = 76\% \quad \text{(sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal.

Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan, dan penggunaan bahasa secara lisan dan jelas pada kegiatan inti, dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menyampaikan pembelajaran melalui pendekatan inquiri materi gerak benda pada mata pelajaran IPA maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	4
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	3
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	4
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	3

Lanjutan Tabel 4.10

No	Sikap yang dinilai	Skor
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Jumlah Nilai		40

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \qquad \text{(sangat aktif)}$$

$$= \frac{40}{50} \times 100 = 80{,}00\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti, dan Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman dengan menggunakan pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Erika Putri	62	Tidak Tuntas
2	Iradatul	100	Tuntas
3	Ismatun	65	Tidak Tuntas
4	Isnaniah	75	Tuntas
5	Khaidir	75	Tuntas
6	Khairiah	65	Tidak Tuntas
7	M.Abdoli	75	Tuntas
8	M.Asbi	87	Tuntas
9	M.Helman	95	Tuntas
10	M.Khairani	87	Tuntas
11	M.Irfansyah	75	Tuntas
12	M.Nabil	75	Tuntas
13	M.Riduan	75	Tuntas
14	M.Royyan	65	Tidak Tuntas
15	M.Ulyani	65	Tidak Tuntas
16	Maimunah	85	Tuntas
17	Nabila	70	Tuntas
18	Najwa Putri	70	Tuntas
19	Risnawati	75	Tuntas
20	Samsul Maarif	65	Tidak Tuntas
21	Sarkiah	75	Tuntas
∑		1581	
Rata-Rata		75,28	

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

N	F	(%)
90 – 100	2	9,52
80 - < 90	6	28,57
70 - < 80	10	47,62
60 - < 70	2	9,52
∑	21	100
Tuntas	15	71,43

Lanjutan Tabel 4.12

N	F	(%)
Tidak Tuntas	6	28,57

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 75,28%. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 21 orang siswa tersebut masih terdapat 6 orang siswa (28,57%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inquiri pada siswa kelas III MI Darul Huda Mataraman Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukuf efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 16,67% dari 59,33% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah

dapat diperbaiki, Selain itu kegiatan yang kurang terlaksana dengan baik seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir juga telah dapat diperbaiki oleh guru. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
   a) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua yang mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 20% yaitu dari 60% menjadi 80%. Aktivitas siswa yang berhasil ditingkatkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Sedangkan aktivitas yang masih belum dapat diperbaiki adalah kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya untuk kegiatan siklus II nanti guru harus mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.
   b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,38, yaitu dari 68,90 menjadi 75,28. Anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) meningkat dari hanya 12 siswa atau 57,14% menjadi 15 orang siswa atau sebanyak 71,43%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pendekatan pada pembelajaran materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus 2 Pertemuan 1 (Rabu/30 Januari 2013)

Pada siklus 2 awal pembelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh guru sama dengan siklus 1, yaitu memberi salam, mencek kehadiran siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis, kemudian guru memberikan apersepsi dan memberikan siswa untuk menyebutkan materi gerak benda. Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru kembali membagi siswa dalam kelompok belajar, kemudian guru memberikan modul atau tugas kepada masing-kelompok dan melakukan percobaan terkait dengan materi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda serta menyampaikan hasil penelitian pada percobaan yang dilakukan kelompok siswa. Pada kegiatan ahir pembelajaran di siklus 2 pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa menjawab dengan benar terhadap soal-soal tentang materi gerak benda.

Pada siklus 2 pertemuan kedua kegiatan awal pembelajaran sama dengan pertemuan pertama siklus 2. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaaan rumah (PR) kemudian menjawab secara bersama-sama dengan guru. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan

refleksi dan evaluasi dengan meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar.

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

a) Guru memberi salam
b) Membaca doa
c) Absensi siswa
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang materi gerak benda

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gerak benda.

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

j) Lalu guru meminta perwakilan kelompok yang lain untuk mengomentari hasil kerja kelompok tersebut secara bergantian.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Memotivasi siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	3
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5

Lanjutan Tabel 4.13

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melaui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	3
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	5
	∑	130

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
60% - <80% = terlaksana dengan baik
80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{130}{150} \times 100 = 86{,}67\% \quad \text{(sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan

pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 30 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 27 kegiatan (86,67%) telah terlaksana secara optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran gerak benda melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	4
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	4
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	4
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
∑		45

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{45}{50} \times 100 = 90{,}00\% \quad \text{(sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman melalui pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Erika Putri	80	Tuntas
2	Iradatul	100	Tuntas
3	Ismatun	65	Tidak Tuntas
4	Isnaniah	85	Tuntas
5	Khaidir	85	Tuntas
6	Khairiah	97	Tuntas
7	M.Abdoli	85	Tuntas
8	M.Asbi	97	Tuntas
9	M.Helman	100	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.15

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
10	M.Khairani	97	Tuntas
11	M.Irfansyah	85	Tuntas
12	M.Nabil	85	Tuntas
13	M.Riduan	85	Tuntas
14	M.Royyan	97	Tuntas
15	M.Ulyani	65	Tidak Tuntas
16	Maimunah	95	Tuntas
17	Nabila	80	Tuntas
18	Najwa Putri	80	Tuntas
19	Risnawati	85	Tuntas
20	Samsul Maarif	70	Tuntas
21	Sarkiah	95	Tuntas
∑		1813	
Rata-Rata		86,33	

Tabel 4.16. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	N	F	(%)
1	90 – 100	8	38,09
2	80 - < 90	10	47,62
3	70 -< 80	1	4,76
4	60 -< 70	2	9,52
∑		21	100
Tuntas		19	90,47
Tidak Tuntas		2	9,23

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 86,33. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 21 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 19 siswa (90,47%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan 2 siswa atau sekitar 9,23%.

4. Pertemuan 2 (Rabu/06 Februari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat kartu bergambar yang berkaitan dengan materi Gerak benda.
5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Membaca doa

(c) Absensi siswa

(d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

(e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

(g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang konsep Gerak Benda

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gerak benda.

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi gerak benda.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

j) Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil kerja dari kelompoknya dan menuliskannya di papan tulis.

k) Lalu guru meminta perwakilan kelompok yang lain untuk mengomentari hasil kerja kelompok tersebut secara bergantian.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan penhargaan/nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	5
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Memotivasi siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	5
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	5

Lanjutan Tabel 4.17

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	5
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	5
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	5
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	5
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	4
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	5
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	5
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	5
	∑	146

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
60% - <80% = terlaksana dengan baik
80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{146}{150} \times 100 = 97{,}33\% \quad \text{(sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan, 29 kegiatan atau sekitar 97,33% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan kegiatan lainnya (2,67%) masih belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda dengan menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman, bisa dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	5
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	5
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	5

Lanjutan Tabel 4.18

No	Sikap yang dinilai	Skor
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	5
Jumlah Nilai		49

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \quad \text{(sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman melalui pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Erika Putri	90	Tuntas
2	Iradatul	100	Tuntas
3	Ismatun	95	Tuntas
4	Isnaniah	95	Tuntas
5	Khaidir	95	Tuntas
6	Khairiah	100	Tuntas
7	M.Abdoli	95	Tuntas
8	M.Asbi	97	Tuntas
9	M.Helman	100	Tuntas
10	M.Khairani	95	Tuntas
11	M.Irfansyah	100	Tuntas
12	M.Nabil	95	Tuntas
13	M.Riduan	95	Tuntas
14	M.Royyan	100	Tuntas
15	M.Ulyani	98	Tuntas
16	Maimunah	97	Tuntas
17	Nabila	85	Tuntas
18	Najwa Putri	85	Tuntas
19	Risnawati	80	Tuntas
20	Samsul Maarif	95	Tuntas
21	Sarkiah	80	Tuntas
	Jumlah	1972	Tuntas
	Rata-Rata	93,90	Tuntas

Tabel 4.20. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	N	F	(%)
1	90 -100	17	80,95
2	80 - < 90	4	19,05
	∑	21	100
Tuntas		21	100
Tidak Tuntas		-	-

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 93,90. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 21 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai

standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan pembelajaran melalui pendekatan inquiri pada materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran materi gerak benda menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MI Darul Huda Mataraman dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan mtivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,66% yaitu dari 86,67% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 97,33% pada pertemuan kedua. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,00% yaitu dari 90,00% menjadi 98,00%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil dimaksimalkan.

c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,57, yaitu dari 86,33 menjadi 93,90, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pendekatan inquiri pada pembelajaran materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III MI Darul Huda Mataraman dinyatakan berhasil, karena pada siklus II pertemuan kedua ini anak sudah berani melakukan percobaan terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda dan nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan inquiri pada kelas III MI Darul Huda Mataraman sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran IPA materi Gerak benda dengan menggunakan pendekatan inquiri pada siswa kelas III MI Darul Huda Mataraman berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 berikut.

Grafik 4.1 Aktivitas Guru

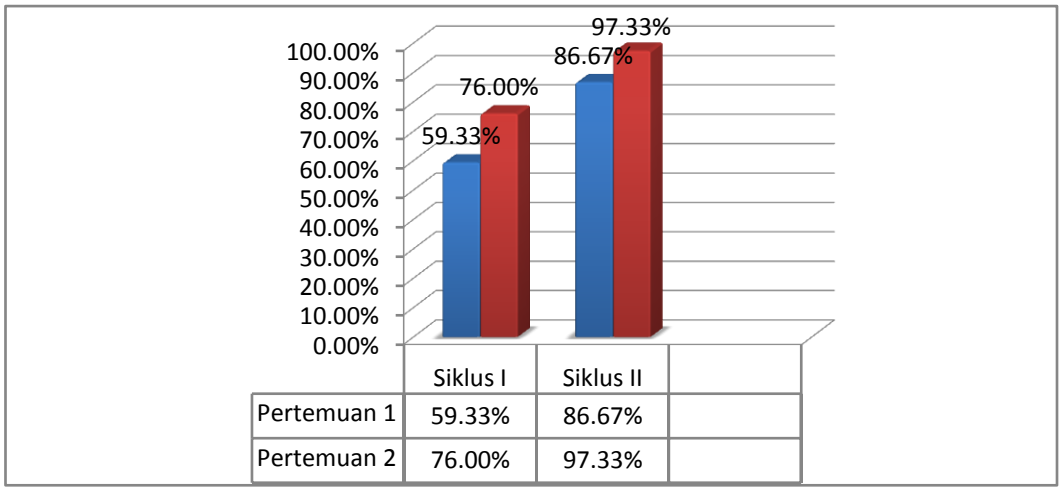

Gambar 4.1 di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a) Pada siklus I pertemuan pertama 59,33% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,67% pada pertemuan kedua menjadi 76%.
b) Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 86,67% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,67% pada pertemuan kedua menjadi 97,33%.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran melalui pendekatan inquiri ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya

peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar 4.2 berikut.

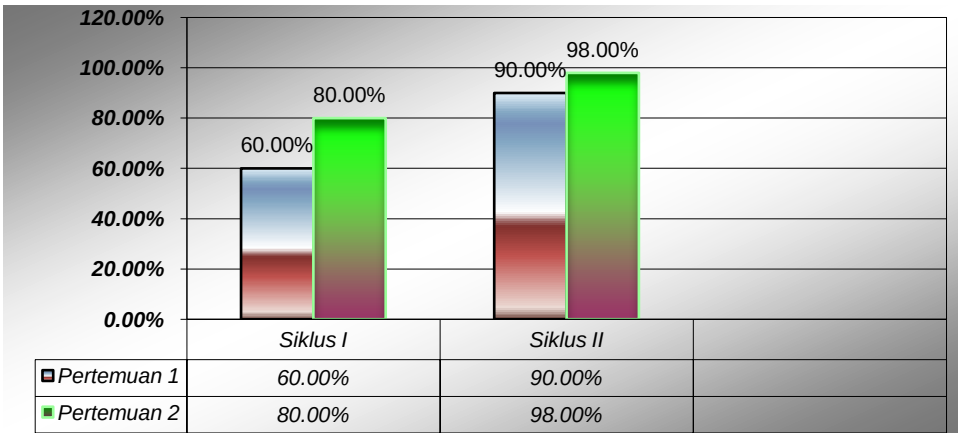

Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa.

Dari gambar 4.2 di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

a. Yaitu dari 60,00% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 20,00% menjadi 80,00% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I.
b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,00% menjadi 90,00% (sangat aktif) dan meningkat lagi sebesar 8,00% pada pertemuan kedua siklus II menjadi 98,00%(sangat aktif).

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MI Darul Huda Mataraman dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, sebagai berikut:

a. Dari nilai rata-rata 68,90 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 93,90 pada pertemuan kedua siklus II.

b. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar fomatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 20,00. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 berikut.

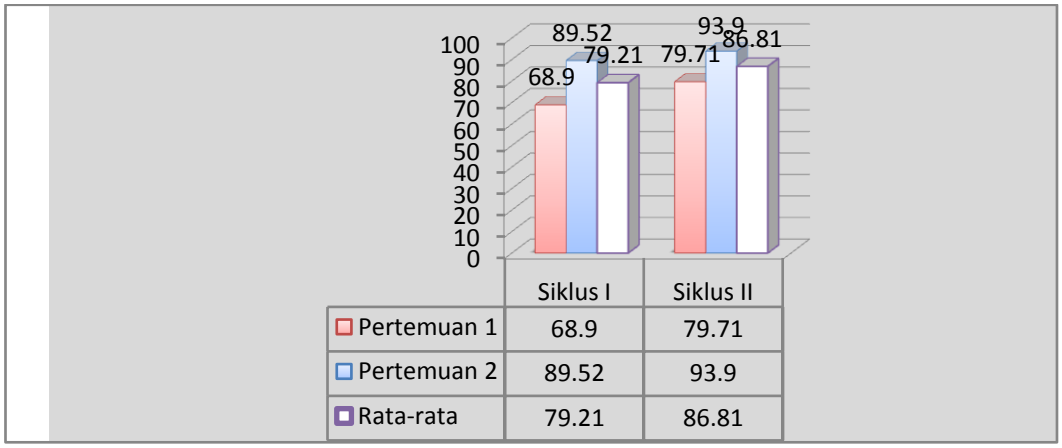

Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas MI Darul Huda Mataraman juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:

   a. Pada pertemuan pertama siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 57,14% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 14,28% menjadi 71,43% pada pertemuan kedua siklus I

b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 71,43% menjadi 90,47%, hingga sampai pada pertemuan terakhir yakni pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,53% menjadi 100,00%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4 berikut.

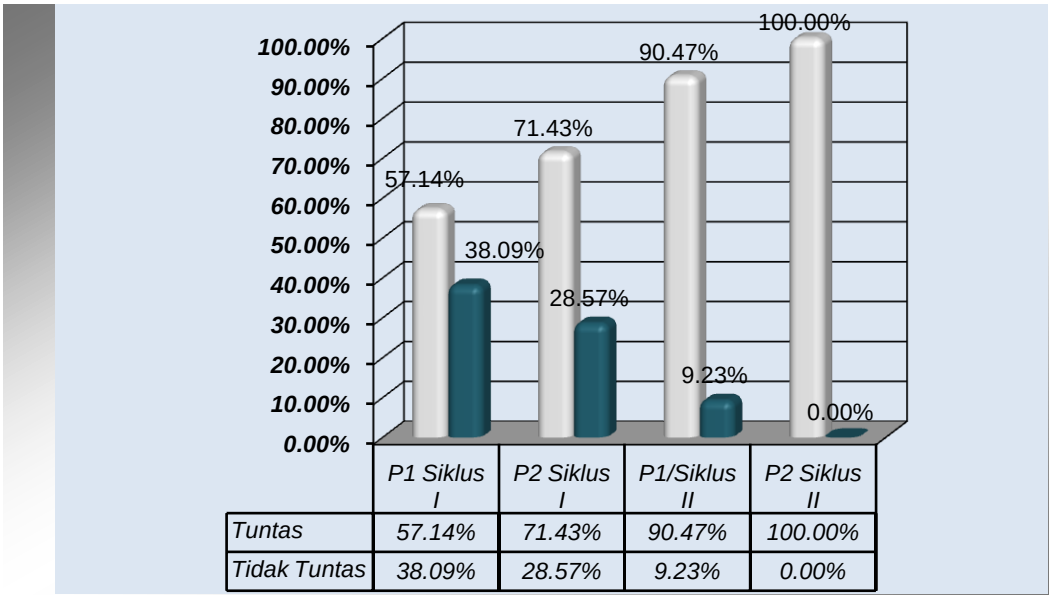

Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Belajar

Keterangan:

a. Siklus I

c. Tuntas Pertemuan 1 = 57,14% (12 orang)

d. Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 38,09% (9 orang)

e. Tuntas Pertemuan 2 = 71,43% (15 orang)

Tidak Tuntas Pertemuan 2 = 28,57% (6 orang)

b. Siklus II

f. Tuntas Pertemuan 1 = 90,47% (19 orang)

Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 9,23% (2 orang)

g. Tuntas Pertemuan 2 = 100,00% (21 orang)

Tidak Tuntas = 0% (0 orang)

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inquiri siswa kelas III MI Darul Huda Mataraman sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inquiri dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.